

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan tentang psikologi humanistik Abraham Maslow berdasarkan aspek kebutuhan bertingkat tokoh utama novel Maysuri karya Nadjib Kartapati Z, maka tokoh utama Novel Maysuri telah mampu memenuhi lima tingkatan pemenuhan kebutuhan yang terdiri dari (1) kebutuhan fisiologis tokoh utama Maysuri, (2) kebutuhan rasa aman tokoh utama Maysuri, (3) kebutuhan rasa cinta dan memiliki tokoh utama Maysuri, (4) kebutuhan harga diri tokoh utama Maysuri, dan (5) kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama Maysuri. Melalui aspek-aspek kebutuhan bertingkat dalam teori psikologi humanistik Abraham Maslow tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap psikologi humanistik tokoh utama novel Maysuri karya Nadjib Kartapati Z salah satunya aspek kebutuhan fisiologis yang dipenuhi tokoh Maysuri yakni berupa kebutuhan makanan dan air kebutuhan udara, kebutuhan pakaian, kebutuhan istirahat, dan kebutuhan tempat tinggal Maysuri terpenuhi dengan baik. Diawali dengan kebutuhan asupan makanan dan air yang telah terpenuhi melalui nafkah dari orang tua, pemberian dari orang lain. Kebutuhan udara tokoh Maysuri telah terpenuhi dengan baik yang dibuktikan dengan berjalannya aktivitas hidup Maysuri secara normal seperti

menghirup oksigen ke dalam tubuhnya. Kebutuhan pakaian Maysuri telah terpenuhi dengan cara memiliki baju untuk bepergian dan baju rumahan, serta memiliki mukena untuk beribadah. Kebutuhan istirahat dipenuhi dengan cara mengikuti prosedur perawatan selama Maysuri dirawat di rumah sakit dan tidak memaksakan tubuhnya apabila ia kelelahan dengan menidurkan dirinya. Kebutuhan tempat tinggal Maysuri telah terpenuhi melalui fasilitas rumah yang diberikan orang tuanya dan kemandirian Maysuri mencari rumah kontrakan untuk dirinya dan ibunya.

2. Kebutuhan rasa aman yang dipenuhi oleh tokoh Maysuri terdiri dari aman fisik dan aman psikis. Kebutuhan rasa aman fisik tokoh Maysuri diantaranya, Maysuri ingin sehat dan aman secara fisik dengan meminta permohonan kepada Tuhan melalui doa dan ibadah yang ia lakukan serta mendapatkan pertolongan dari bundanya selama ia dirawat di rumah sakit. Selain itu Maysuri memenuhi kebutuhan rasa aman psikis berupa menginginkan kepastian terkait kebenaran atas ibu kandung yang dipenuhi dengan cara mencari tahu sosok Suryani dari ayahnya.
3. Kebutuhan rasa cinta dan memiliki tokoh Maysuri dapat terpenuhi baik dari keluarga, kekasih hati dan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan rasa cinta, memiliki-dimiliki, diantaranya, Maysuri menerima cinta dan kasih sayang dari keluarganya. Dalam keluarga Maysuri, terdapat sosok Ayah Fandi dan Bunda Runi sebagai ibu sambungnya. Maysuri juga memenuhi kebutuhan rasa cinta dan memiliki dengan memberi cinta kepada ibu kandungnya. Mengetahui

bahwa Maysuri memiliki ibu kandung, maka ia menginginkan kasih sayang dari ibu kandungnya dengan cara menentang sang ayah demi bisa bertemu dan menolong ibu kandungnya. Kebutuhan rasa cinta tokoh Maysuri dipenuhi dengan adanya kasih sayang pasangan. Keinginan Maysuri untuk dicintai dan diterima oleh Buroqi, kekasihnya terwujud atas ketulusan Buroqi menerima Maysuri. Pemenuhan kebutuhan rasa cinta, memiliki dan dimiliki tokoh Maysuri dibuktikan dengan adanya penerimaan masyarakat terhadap peran Maysuri. Kebutuhan dimiliki oleh lingkungan sosial dipenuhi dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat.

4. Kebutuhan harga diri tokoh Maysuri terdapat dua jenis yakni penghargaan terhadap dirinya sendiri dan penghargaan dari orang lain. Tokoh Maysuri memenuhi kebutuhan harga dirinya dengan bersikap mandiri yakni tidak ingin melibatkan siapapun selama Maysuri dapat mengatasi permasalahannya sendiri. Selanjutnya sikap percaya diri dipenuhi Maysuri dengan menjadi guru mengaji yang berhasil membuat muridnya fasih membaca Al-Quran. Penghargaan yang didapatkan Maysuri dari orang lain berupa sikap dihargai dan pujian atas kepribadian baiknya dan kemampuan akademiknya.
5. Kebutuhan aktualisasi diri tokoh Maysuri dipenuhinya dengan cara menjadi pengajar atau guru mengaji sehingga mampu meningkatkan kemampuannya menjadi guru privat berantai. Selanjutnya Maysuri mampu menolong ibu kandungnya atas kerja kerasnya, atas hal itu pula Maysuri dapat menyatukan kembali menyatukan hubungan keluarganya karena telah berhasil meluluhkan

hati ayahnya untuk memandang sesuatu dengan cinta, dan Maysuri pun mendapatkan lagi cinta Buroqi atas ketulusan hatinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, peneliti memberikan saran kepada para pihak yang melibatkan diri pada topik penelitian tentang psikologi humanistik tokoh utama novel Maysuri karya Nadjib Kartapati Z.

Bagi para peneliti lain agar dapat meneliti novel Maysuri karya Nadjib Kartapati Z dengan menggunakan teori pendekatan lain seperti teori aktualisasi diri Carl Roger, yang berguna untuk mengembangkan pembahasan penelitian ini.

Bagi pembaca kiranya dapat menyadari bahwa kebutuhan bertingkat Abraham Maslow perlu dipahami dan dipraktikkan untuk mencapai kepribadian yang sehat dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.

